

# GALERI SENI MUSIK MINAHASAKOTA TOMOHON

## *Rustic Architecture*

Patrick I. Petrus<sup>1</sup>, Pierre H. Gosal<sup>2</sup>, Julianus A. R. Sondakh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, <sup>2,3</sup>Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat  
Email : [patrickpetrus022@student.unsrat.ac.id](mailto:patrickpetrus022@student.unsrat.ac.id).

### *Abstrak*

*Tomohon adalah sebuah kota kecil yang terletak di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Kota ini memiliki latar belakang geografis yang terletak di dataran tinggi, yang berjarak sekitar 25 km dari ibu kota provinsi Sulawesi Utara, Manado.*

*Galeri Seni Musik Minahasa hadir sebagai wadah kreatif yang mengangkat tema rustic, menggabungkan elemen budaya lokal dengan nuansa alam yang kental. Dalam galeri ini, pengunjung dapat menikmati berbagai karya seni yang terinspirasi oleh tradisi musik Minahasa, sekaligus merasakan atmosfer yang hangat dan autentik. Melalui pemanfaatan material alami dan desain interior yang sederhana namun elegan, galeri ini menciptakan ruang yang mendukung interaksi antara seniman dan pengunjung.*

*Selain itu, acara seni dan musik rutin yang diselenggarakan di galeri turut memperkuat identitas lokal dan melestarikan warisan budaya Minahasa. Dengan demikian, Galeri Seni Musik Minahasa tidak hanya menjadi pusat seni, tetapi juga sebagai jembatan untuk mendukung masyarakat tentang kekayaan budaya daerah.*

*Kata Kunci: Galeri, Edukasi, Seni, Kebudayaan*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Galeri Seni Musik Minahasa di Kota Tomohon merupakan sebuah proyek yang bertujuan untuk mempromosikan dan melestarikan seni musik tradisional Minahasa yang kaya dan beragam. Dalam proyek ini, akan diperkenalkan sebuah galeri seni yang unik dengan tema arsitektur rustic yang menggambarkan keindahan alam dan keaslian budaya Minahasa.

Tema arsitektur rustic dipilih untuk menciptakan atmosfer yang autentik dan menampilkan keindahan serta kekayaan budaya Minahasa. Gaya arsitektur ini menekankan penggunaan bahan-bahan alami, seperti kayu, batu, dan bambu, yang menggambarkan keberlanjutan dan keterkaitan manusia dengan alam sekitarnya.

Dalam pendahuluan ini, kita akan menjelaskan lebih lanjut tentang konsep arsitektur rustic dan bagaimana hal ini akan memberikan keunikan dan pesona tersendiri bagi Galeri Seni Musik Minahasa. Selain itu, kita juga akan membahas pentingnya melestarikan seni musik tradisional Minahasa dan bagaimana galeri ini akan menjadi wadah untuk mengapresiasi serta mempromosikan warisan budaya yang berharga ini.

Dalam bab-bab selanjutnya, kita akan menjelaskan rancangan dan perancangan dari Galeri Seni Musik Minahasa, termasuk tata letak, ruang ekshibisi, fasilitas pendukung, dan elemen-elemen arsitektur rustic yang akan diimplementasikan. Kita juga akan membahas tentang potensi pengaruh galeri ini terhadap perkembangan budaya dan pariwisata di Kota Tomohon.

Melalui Galeri Seni Musik Minahasa dengan tema arsitektur rustic ini, diharapkan masyarakat dan pengunjung akan merasakan keindahan seni musik tradisional Minahasa dalam suasana yang autentik dan memikat. Galeri ini juga akan menjadi tempat untuk menginspirasi generasi muda dalam menghargai dan melestarikan warisan budaya mereka.

Dengan demikian, mari kita eksplorasi lebih lanjut tentang Galeri Seni Musik Minahasa yang akan menjadi jembatan antara masa lalu yang kaya dengan masa depan yang penuh keindahan dan apresiasi terhadap seni musik Minahasa yang tak ternilai.

## **Maksud dan Tujuan**

### **• Maksud**

Perancangan Galeri Seni Musik Minahasa di Kota Tomohon bertujuan untuk mengangkat budaya lokal dengan menampilkan karya seni dan musik Minahasa dalam suasana hangat dan nyaman melalui tema rustic. Galeri ini menjadi platform bagi seniman lokal untuk berkolaborasi, serta menyelenggarakan acara dan workshop yang mendorong partisipasi masyarakat. Selain itu, galeri berperan dalam melestarikan warisan budaya dengan mendokumentasikan tradisi seni dan musik Minahasa, sehingga menjadi pusat inspirasi dan edukasi bagi komunitas..

- **Tujuan**

Tujuan perancangan Galeri Seni Musik Minahasa ini yaitu;

- Menghasilkan desain Galeri seni musik minahasa, kota tomohon yang responsif terhadap isu/permasalahan dan potensi lokasi dan daerah.
- Menghasilkan desain, Galeri seni musik minahasa, kota tomohon, yang menerapkan Kayu kasar, batu, kulit, dan logam sebagai material utama berdasarkan karakteristik dan teknologinya.
- Menghasilkan desain Galeri seni musik minahasa, kota tomohon, Kota Tomohon, dengan karakteristik desain yang menerapkan tema Rustic architecture.

### **Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah perancangan Galeri Seni Musik Minahasa ini yaitu;

- Bagaimana merancang tata letak dan penggunaan ruang yang optimal dalam Galeri Seni Musik Minahasa dengan tema arsitektur rustic agar dapat menampilkan seni musik tradisional Minahasa secara efektif dan menghadirkan pengalaman yang unik bagi pengunjung?
- Apa saja elemen arsitektur rustic yang dapat diimplementasikan dalam perancangan galeri untuk menciptakan atmosfer autentik yang menggambarkan keberlanjutan dan keaslian budaya Minahasa?
- Bagaimana mempertimbangkan aspek fungsionalitas dan kenyamanan ruang dalam perancangan galeri sehingga dapat mendukung kegiatan pameran, pertunjukan, dan aktivitas lain yang terkait dengan seni musik Minahasa?
- Bagaimana mengintegrasikan elemen alam sekitar dan lanskap ke dalam desain galeri sehingga menciptakan suasana yang harmonis dan sesuai dengan tema arsitektur rustic?

## **METODE PERANCANGAN**

### **Pendekatan Perancangan**

#### 1) Pendekatan Tipologi Objek

Pendekatan ini dilakukan dengan pengidentifikasian data, analisis dan studi literatur ataupun studi preseden. Tipologi bentuk yang dapat digunakan adalah bangunan berbentuk terintegrasi, yang menggabungkan berbagai fungsi dalam satu struktur. Desain bangunan dapat mencakup ruang pameran seni, ruang edukasi seni, dan ruang teater seni yang terhubung secara sinergis.

#### 2) Pendekatan Lokasi Tapak dan Lingkungan Objek

Pendekatan ini dilakukan untuk memilih lokasi dan tapak sesuai dengan RTRW Kota Tomohon. Lokasi Tomohon sangatlah berpotensi untuk objek ini, Galeri Seni Musik Minahasa ini menjadi wadah kegiatan budaya di kota Tomohon. Lingkungan sekitar yang asri, dikelilingi pegunungan dan lahan hijau, mendukung tema rustic yang diusung galeri. Pemanfaatan material alami seperti kayu dan batu lokal dalam desain akan menciptakan suasana yang harmonis dengan konteks alam dan budaya setempat. Dengan pendekatan ini, galeri diharapkan menjadi pusat seni dan budaya yang mendukung identitas lokal dan interaksi komunitas.

#### 3) Pendekatan Tematik

Tema yang diterapkan dalam perancangan ini adalah Rustic Architecture. Rustic adalah konsep arsitektur yang berasal dari Amerika yang terinspirasi oleh alam dan kehidupan pedesaan. Istilah "rustic" berasal dari bahasa Inggris yang berarti "kasar" atau "sederhana". Rustic sering menggambarkan kehangatan, kesederhanaan, dan keaslian dengan menggunakan unsur-unsur alami dan bahan-bahan yang terlihat kasar atau tidak terlalu diolah. Tomohon adalah sebuah kota yang terletak di tengah-tengah alam pegunungan Sulawesi Utara yang indah, dan kota ini memancarkan pesona "rustic" yang begitu kental. Tema "rustic" cenderung menghadirkan suasana pedesaan yang sederhana, alami, dan autentik. Galeri Seni Musik Minahasa, sebagai wadah bagi seni dan budaya lokal, secara sempurna mencerminkan nilai-nilai ini.

## **Proses Perancangan**

Proses Galeri Seni Musik ini adalah metode perancangan Glass Box berciri argumentatif. Metode perancangan Glass Box ini dilakukan secara rasional dan logis oleh sang perancang terhadap karya yang dibuatnya. Model proses perancangan yang digunakan adalah model perancangan John Zeisel yaitu Image-Present-Test Cycle, dimana pada model ini perancang akan mengubah desain secara berlanjut pada konsep perancangan sebagai respon terhadap informasi baru atau lama. Dalam modelnya, John Zeisel menyatakan bahwa proses desain terdiri atas tiga aktivitas elementer yakni imajinasi, presentasi dan test. Informasi dalam proses desain berguna sebagai katalisator imajinasi dan sebagai referensi evaluasi. Perancang akan secara berlanjut merubah konsep desain sebagai respon terhadap informasi baru atau lama. Proses desain akan merupakan rangkaian perubahan konseptual (*conceptual shifts*) ataupun lompatan kreatifitas. Perancang akan tertuju pada satu solusi responsif tertentu di antara sejumlah solusi alternatif. Perubahan konseptual terjadi sebagai akibat dari pergerakan yang berulang dalam hal tiga aktivitas elementer di atas.

## KAJIAN OBJEK RANCANGAN

### Objek Rancangan

Adapun Prospek dan Fisibilitas rancangan objek ini adalah sebagai berikut:

- Prospek

Galeri seni musik ini memiliki potensi untuk menjadi pusat budaya dan tempat berkumpulnya para turis macam negara untuk mempelajari kebudayaan. Kota Tomohon terletak di Provinsi Sulawesi Utara, yang telah menjadi destinasi wisata yang populer. Dengan adanya Galeri Seni Musik Minahasa, wisatawan yang berkunjung ke Tomohon dapat memperoleh pengalaman budaya yang kaya dan autentik. Galeri seni ini dapat menjadi daya tarik tambahan bagi para turis yang ingin merasakan keunikan musik tradisional Minahasa dan menikmati pertunjukan musik yang menghibur.

- Fisibilitas

Objek galeri ini dapat berfungsi untuk mengenalkan budaya musik minahasa bagi masyarakat, dengan menjadi fasilitas rekreasi dan edukasi seni budaya di Sulawesi utara. Serta menyediakan fasilitas bagi pengembang seni dan budaya bagi masyarakat minahasa, mengingat antusias masyarakat yang masi tinggi terhadap seni dan budaya minahasa. Dilihat dari lokasi, objek perancangan galeri ini berada di kota tomohon, di mana daerah ini sangat kental dengan kebudayaan. maka dengan hadirnya objek ini sangat berguna dan berperan besar sehingga mampu membawa pengunjung mengenal dan mengapresiasi galeri seni musik minahasa di kota tomohon dan bisa menjadi satu ikon yang berperan besar dalam peningkatan sector ekonomi wisata.

### Lokasi dan Tapak

Tapak berlokasi di Jl. Sunge, Kakaskasen Tiga, Kec. Tomohon Utara, Kota Tomohon, Sulawesi Utara. Kriteria pemilihan tapak yang dinilai yaitu memiliki pemandangan (view) yang baik, sesuai dengan PERDA kota tomohon 2011/no.4 peraturan daerah (perda) tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah kota tomohon tahun 2005 – 2025. pencapaian ke tapak memiliki aksesibilitas dan transportasi yang baik, infrastruktur, kondisi topografi yang baik. Tapak ini juga memiliki faktor-faktor lingkungan yang unik, seperti keindahan alam, kebersihan udara yang sangat baik untuk mendukung tema yang akan di terapkan di bangunan Galeri seni musik minahasas yaitu Rustic.



Gambar 1. Tapak Terpilih

*Sumber: google earth.*

Berdasarkan Peraturan Daerah No 6 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Tomohon Tahun 2013- 2033, maka untuk deleniiasi tapak adalah sebagai berikut:

Luas Tapak  
= 23.233 m<sup>2</sup>

Sempadan Jalan

= (1/2 x lebar jalan) + 1  
= (1/2 x 6) + 1 = 3 + 1 = 4 m

Luas Lantai Dasar (Maks.)

= KDB 40% x Luas lahan  
= 40% x 23.233m<sup>2</sup>  
= 9.293 m<sup>2</sup>

Luas Area Hijau (Serapan) Tapak

= KDH 20% x 23.233 m<sup>2</sup>  
= 4.646 m<sup>2</sup>

Luas Lantai (Maks.)

= KLB Luas lahan x 1,2  
= 23.233 m<sup>2</sup> x 1,2  
= 27.879 m<sup>2</sup>

Jumlah Lantai

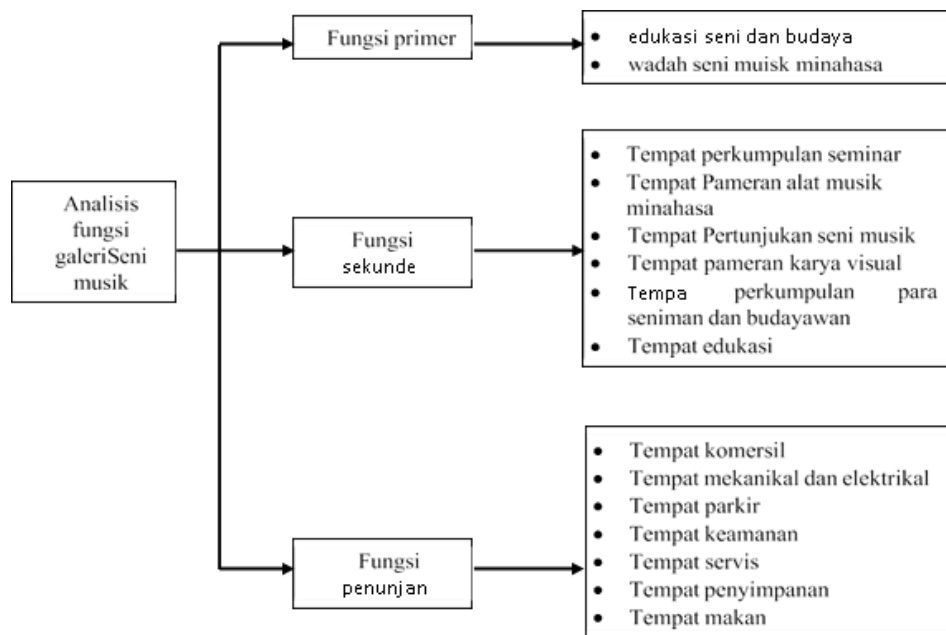
= KLB / KDB = 1,2 (x 100%) / 40% = 3 Lantai

## Program Fungsional

Program dasar fungsional pada objek rancangan ini dibagikan dalam beberapa kategori fungsi, yaitu fungsi primer, fungsi sekunder, dan fungsi penunjang, dimana 3 fungsi ini memiliki peran yang saling melengkapi untuk menunjang kebutuhan ruang dan aktivitas pada objek rancangan ini.

Tabel 1. Penjabaran Fungsi pada Objek

Sumber: Analisis Penulis 2023



Berdasarkan perhitungan besaran ruang yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan rekapitulasi kebutuhan ruang sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Besaran Ruang  
*Sumber: Analisis Penulis 2023*

REKAPITULASI BESARAN RUANG			
KELOMPOK RUANG	KELOMPOK MASSA	TOTAL BESARAN RUANG	
RUANG DALAM	Area Hall Pameran	3375 m <sup>2</sup>	
	Area lobby	1435 m <sup>2</sup>	
	Area Teater	2547 m <sup>2</sup>	
	Area Pengelola	1053 m <sup>2</sup>	
	Area Service	778 m <sup>2</sup>	
TOTAL		9208 m <sup>2</sup>	
RUANG LUAR	RTH	6960 m <sup>2</sup>	
	Parkiran Mobil	2762 m <sup>2</sup>	RTNH= 7085 m <sup>2</sup>
	Parkiran Motor	450 m <sup>2</sup>	
	Sidewalk Pedestrian	223 m <sup>2</sup>	
	Parkir bus	650 m <sup>2</sup>	
TOTAL		14.045 m <sup>2</sup>	
TOTAL KESELURUHAN		23.233 m <sup>2</sup>	

## TEMA PERANCANGAN

### Kajian Tema

Perancangan Galeri Seni Musik Minahasa di Kota Tomohon mengusung tema rustic yang mencerminkan kekayaan budaya dan tradisi lokal. Dalam desainnya, galeri ini memanfaatkan material alami seperti kayu dan batu untuk menciptakan atmosfer hangat dan autentik, sejalan dengan nuansa alam sekitar. Konsep ruang terbuka dan elemen hijau diintegrasikan untuk mendorong interaksi antar pengunjung dan seniman, serta memberikan kenyamanan. Dengan pendekatan ini, galeri tidak hanya menjadi tempat pameran, tetapi juga sebagai pusat kegiatan seni dan budaya yang melestarikan warisan Minahasa dan memperkuat identitas komunitas setempat.

## KONSEP PERANCANGAN

### Konsep Implementasi Tematik

Implementasi tema rustic pada bangunan Galeri Seni Musik Minahasa di Kota Tomohon tercermin dalam penggunaan material alami dan desain yang sederhana namun estetis. Struktur bangunan mengedepankan elemen kayu dan batu lokal, menciptakan kesan hangat dan akrab dengan lingkungan sekitar. Atap yang bergaya tradisional dan dinding dengan tekstur alami menambah keaslian bangunan, sementara jendela besar memberikan pencahayaan alami yang optimal. Ruang terbuka dan area hijau di sekitar galeri juga dirancang untuk mendorong interaksi sosial dan memperkuat koneksi antara seni dan alam, menjadikan galeri ini sebagai tempat yang ideal untuk merayakan budaya Minahasa..

Tabel 3. Implementasi Tema dalam Rancangan  
*Sumber: Analisis Penulis 2023*

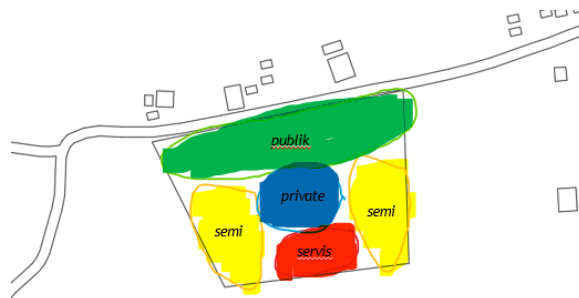
Aspek Desain Prinsip Tema	Site development	Konfigurasi massa	Ruang Dalam	Struktur dan Utilitas	Selubung Bangunan	Ruang Luar
PENGUNAAN MATERIAL KAYU	-	-	-	-	-	-
			Dinding dalam bangunan menggunakan dinding kayu agar terkesan alami		Di area dinding luar bangunan terdapat penggunaan kanopi kayu	Sidewalk pedestrian menggunakan kanopi konstruksi kayu
UNFINISHED PADA BAGIAN DINDING	-	-	-	-	-	-
			Terdapat beberapa spot di dalam bangunan yang menggunakan dinding batu			
PENGUNGAN MATERIAL YANG BERASAL DARI ALAM	-	-	-	-	-	-
			Ruang dalam menggunakan dinding unfinished seperti batu alam dan kayu yang merupakan bahan alami		Bagian façade menggunakan konstruksi kayu, yang merupakan bahan alami	Sidewalk pedestrian menggunakan kanopi konstruksi kayu, yang merupakan bahan alami
PENGUNGAN WARNA NATURAL PADA BAGIAN PEMBENTUK RUANG	-	-	-	-	-	-
			Warna kayu yang sebagai dinding bangunan merupakan warna yang alami agar memberi suasana hangat bagi para pengunjung			



## Konsep Pengembangan Tapak

Zonasi tapak dibuat berdasarkan analisa area kebisingan, view, dll. Pada bab sebelumnya. Tapak akan dibagi menjadi 4 zona, yakni, publik, semi publik, private, dan service dengan pembagian sebagai berikut :

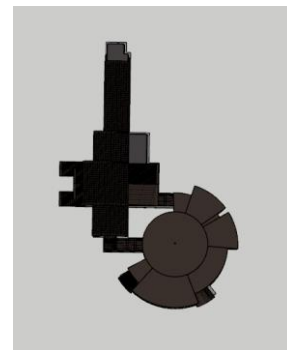
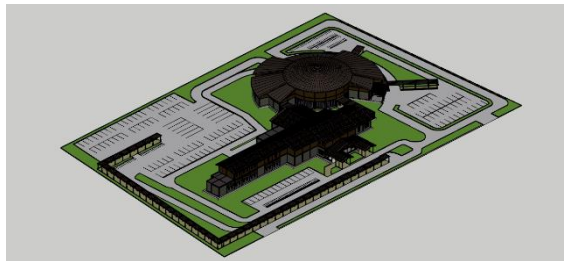
- Zona Publik terdapat area kegiatan penerimaan, taman, plaza, parkir, dan area outdoor yang mudah diakses dan view yang baik .
- Zona Semi Publik terdapat ruang untuk kegiatan pajangan alat musik, yang memiliki tingkat kebisingan rendah, dan view yang baik.
- Zona Private terdapat ruang untuk kegiatan untuk ruang teater dan studio musik
- Zona Service terdapat area kegiatan service bangunan.



Gambar 2. Zonasi Pemanfaatan Lahan  
*Sumber: Analisis Penulis 2023*

## Konfigurasi Massa

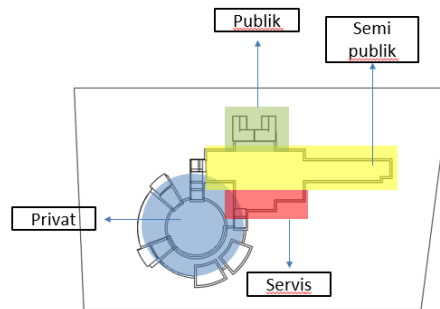
Orientasi massa bangunan disesuaikan dengan arah mata angin untuk memperoleh view yang menghadap ke gunung lokon agar para pengunjung dapat merasakan kesan alam ketika berada di galeri. Massa bangunan dengan konsep metafora bentuk nada, karena bangunan tersebut merupakan bangunan musik, bentuk nada menjadi acuan sebagai bentuk massa bangunan tersebut



Gambar 3. Konfigurasi Massa  
*Sumber: Analisis Penulis 2023*

## Perletakan Relatif Massa Bangunan dalam Tapak

Perletakan massa pada tapak ini memiliki berbagai jenis bentuk dan mengikuti pola dari bentuk tapak yang dipilih, perencanaan perletakan massa bangunan ini mengikuti alur yang bersifat linier. Penempatan zonasi pada tapak disesuaikan dengan fungsi masing-masing bangunan.

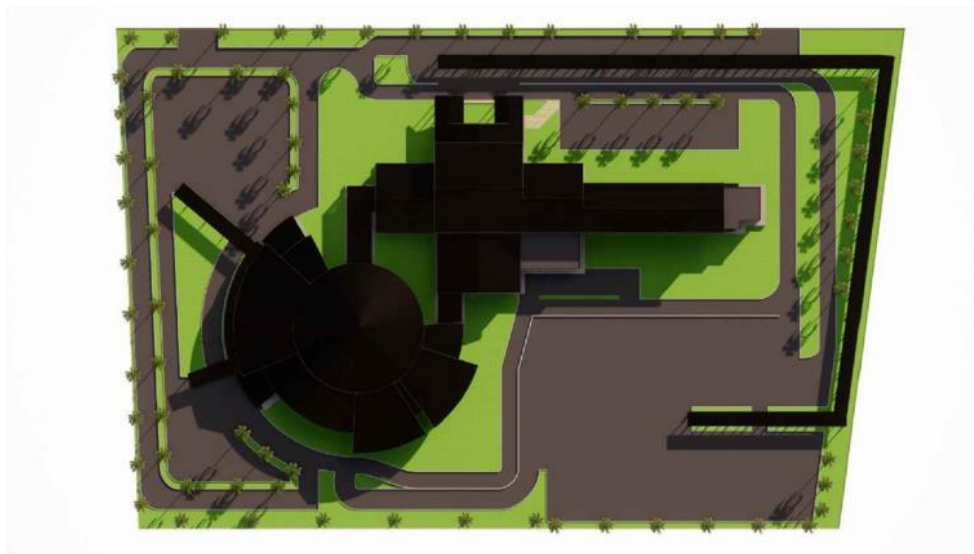


Gambar 4. Konsep Pengembangan Tapak

*Sumber: Analisis Penulis2023*

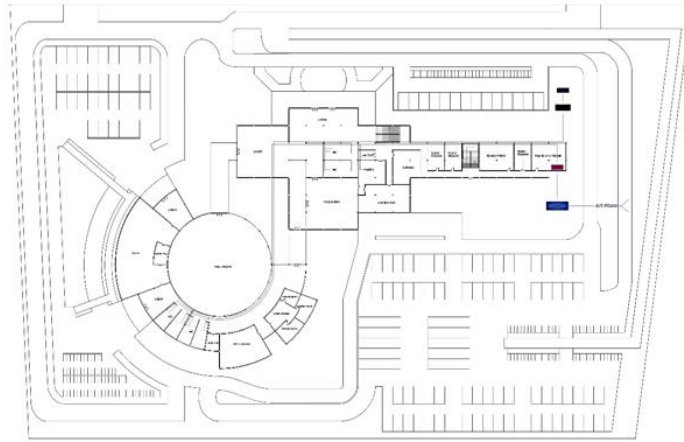
## HASIL PERANCANGAN Tata Letak dan Tata Tapak

Tata letak massa bangunan pada tapak adalah bangunan tunggal yang didasarkan pada bentuk topografi tapak dan rencana pemanfaatan zonasi tapak yang telah dilakukan.

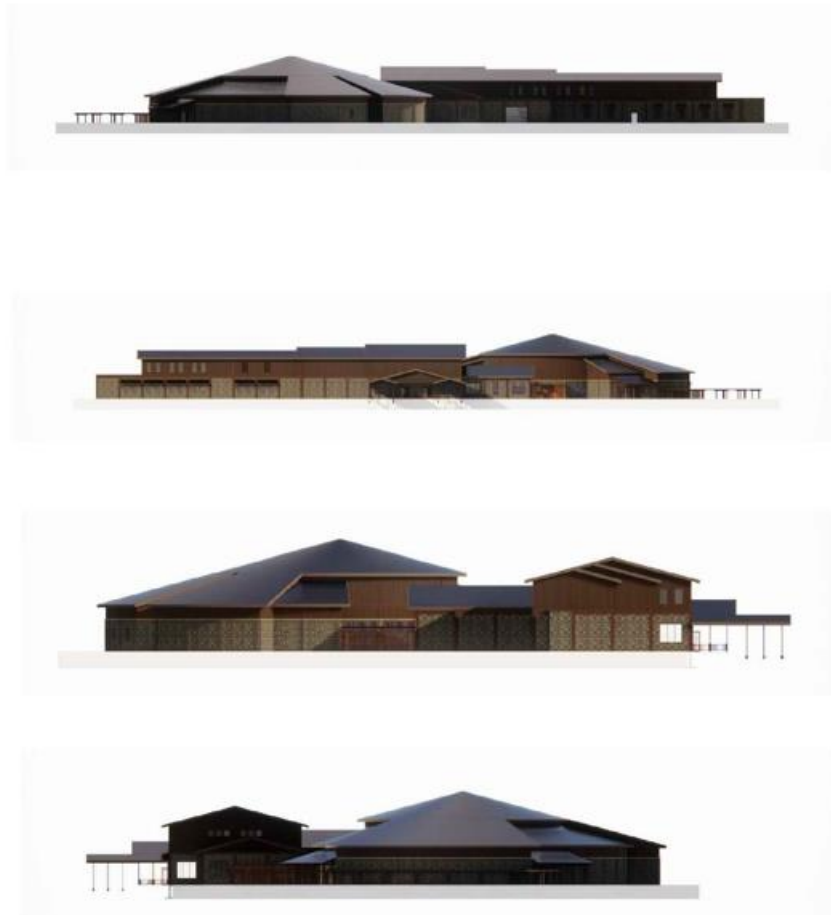


Gambar 5. Site Plan

*Sumber: Penulis*



Gambar 6. Gambar Layout  
*Sumber: Penulis*

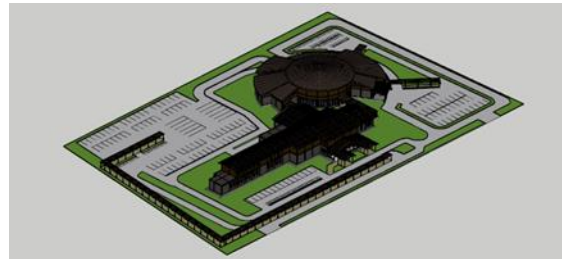
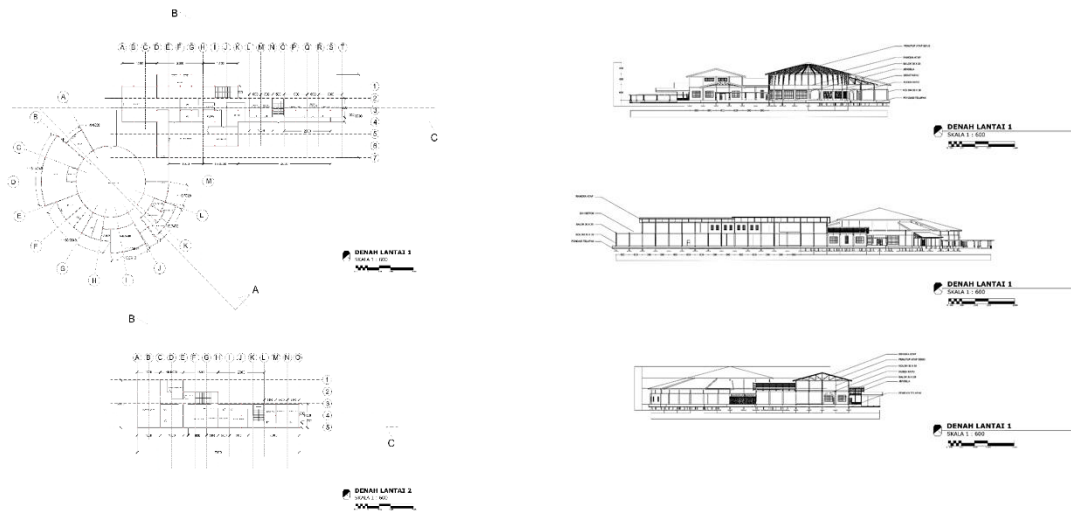


Gambar 7. Tampak Tapak  
*Sumber: Penulis*



Gambar 8. Potongan Tapak  
*Sumber: Penulis*

## Gubahan Bentuk Arsitektural



Gambar 9. Denah, Potongan, dan Perspektif  
*Sumber: Penulis*

## Gubahan Ruang Arsitektural

- Ruang Luar



Gambar 9. Eksterior  
*Sumber: Penulis*

- **Ruang Dalam**



Gambar 9. Denah, Potongan, dan Tampak Bangunan

*Sumber: Penulis*

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Perancangan Galeri Seni Musik Minahasa di Kota Tomohon dengan tema rustic adalah bahwa galeri ini tidak hanya berfungsi sebagai ruang pameran, tetapi juga sebagai simbol pelestarian budaya dan identitas lokal. Dengan penggunaan material alami dan desain yang harmonis dengan lingkungan, galeri menciptakan atmosfer yang hangat dan mengundang pengunjung untuk terlibat dalam seni dan budaya Minahasa. Melalui integrasi elemen alam dan komunitas, galeri ini diharapkan dapat menjadi pusat kreativitas yang mendukung pertumbuhan seni dan kolaborasi antara seniman serta masyarakat sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Joseph de chiara and john callender "Time standards for building types 2nd edition", New York, USA, 1987.

Ching, Francis DK, "Arsitektur: Bentuk, Ruang, Dan Tataan Edisi Ketiga". Jakarta:Erlangga,2008

Ching, Francis DK, "Bentuk Ruang, dan Susunannya", Jakarta:Erlangga,1996

Beng,Tan Hock dan Lim Willam. 1998. Contemporary Vernacular : Evoking Tradition in Asian Architecture. Singapore. Select Book

Suhud Ari. 2014. Galeri Seni Kontemporer di Kota Semarang. Landasan Proses Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

Ernst and Peter "Neufert, Architects' Data, Third Edition" Germany 1939 Cyrill M Harris "Dictionary of Architecture and Construction"fourth edition"2005 Kylloe Ralph "the rustic cabin"United state 2003

Vicky H. Makarau " Tipologi Arsitektur Tradisional Minahasa Berdasarkan Etnik Tolour dan Tonsea"Journal TEMU ILMIAH IPLBI 2015

Ezra Wensi Talibonso "GALERI SENI DI TOMOHON Respect for Site" Jurnal Arsitektur Daseng Vol.9 No.1 2020 Edisi Mei

Syaloom Y. W Kario "PUSAT SENI DAN BUDAYA MINAHASA DI KOTA TOMOHON

"Extending Tradition" Jurnal Arsitektur DASENG Vol. 9 No. 2, 2020 Edisi November

Alaini, Nining Nur. 2013. "Cerita Rakyat Putri Mandalika sebagai Sarana Pewarisan Budaya dan Local Genius Sasak" dalam Endraswara, Suwardi (ed.). Folklor dan Folklife dalam Kehidupan Dunia Modern: Kesatuan dan Keberagaman. Yogyakarta: Penerbit Ombak

Jessyca Felany Harifin " Galeri Cerita Rakyat Jawa di Surabaya" JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR Vol. III, No. 2, (2015), 609-616

Chelsea Evangelista Sundah " PUSAT SENI DAN BUDAYA MINAHASA DI TONDANO Architecture Regionalism" Jurnal Arsitektur Daseng Vol.9 No.1 2020 Edisi Mei

Anindita prasasti iswari " galeri arsitektur nusantara di Yogyakarta" perpustakaan.uns.ac.id Referensi Berupa Artikel yang Dipublikasi dalam Forum Ilmiah

nokenstudio," Arsitektur Rustik: Sembarangan, Artistik dan Unik",nokenstudio.com: <https://nokenstudio.com/arsitektur-rustic/>

homecare24,"arsitektur rustic", homecare24.com: <https://homecare24.id/arsitektur-rustic/>

Brambleco,"7 ciri gaya rustic yang kental dengan unsur alam",bramblefurniture.com: <https://www.bramblefurniture.com/journal/arsitektur-gaya-rustic/>

PERATURAN DAERAH NO 6 TAHUN 2013 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA TOMOHON TAHUN 2013- 2033